

# BAB I

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu sektor perkebunan unggulan di Indonesia yang mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini dikarenakan kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan dengan nilai *ekonomis* yang cukup tinggi dan merupakan salah satu tanaman penghasil minyak nabati. Selain itu perkembangan perkebunan kelapa sawit juga didukung oleh produk-produk turunan kelapa sawit yang beraneka ragam dan mempunyai banyak kegunaan.

Pabrik kelapa sawit (PKS) merupakan pabrik yang mengelola kelapa sawit dengan metode dan aturan tertentu sehingga menghasilkan *Crude Palm Oil* (CPO) dan Kernel. Dalam proses pengolahan tersebut, perusahaan selalu berupaya untuk mengoptimalkan jumlah rendemen *Crude Palm Oil* (CPO) dan Kernel. Salah satu sistem manajemen yang diterapkan untuk mendapatkan jumlah rendemen yang optimal adalah menekan terjadinya kehilangan minyak (*oil loses*) pada *Crude Palm Oil* (CPO) dan kehilangan kernel selama proses produksi.

Dalam proses produksi *Crude Palm Oil* (CPO) pabrik kelapa sawit berupaya mengoptimalkan hasil rendemen. Dengan demikian, pabrik kelapa sawit juga mengupayakan agar kehilangan minyak (*oil loses*) terjadi seminimal mungkin. Kehilangan minyak biasanya terjadi di stasiun kerja yang ada dilantai produksi.

Dari lokasi terjadinya (*oil loses*) perusahaan memberikan standar atau batasan maksimal kehilangan. Dalam pelaksanaannya, perlu adanya tindakan analisa terhadap kehilangan *Crude Palm Oil* (CPO) guna mengetahui apakah *presentase* kehilangan *Crude Palm Oil* (CPO) tersebut masih berada pada standar yang telah ditetapkan perusahaan serta guna mengetahui efektifitas dari alat-alat yang terdapat pada stasiun tempat terjadinya (*oil loses*) sehingga pada akhirnya dapat menekan kehilangan *Crude Palm Oil* (CPO). Usaha-usaha tersebut

bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan bertahan serta bisa lebih berkembang terus menerus untuk masa yang akan datang.

Salah satu metode yang digunakan adalah PDCA, singkatan bahasa Inggris dari "Plan, Do, Check, Act" (Rencanakan, Kerjakan, Cek, Tindak lanjut), adalah suatu proses pemecahan masalah empat langkah interatif yang umum digunakan dalam pengendalian kualitas. PDCA adalah alat yang bermanfaat untuk melakukan perbaikan secara terus menerus tanpa henti.(Deming,W. Edwards, 1986).

**Tabel 1.1 Rata-rata Oil Loses**

Produk		Rata-rata
Bulan 4	OLDB	7,08
	TBN/TN	18,78
Bulan 5	OLDB	6,64
	TBN/TN	19,65
Bulan 6	OLDB	7,23
	TBN/TN	18,14

Sumber : Pengolahan Sendiri, Data Rata-rata Oil loses Perbulan

OLDB adalah *Oil Loses Dray Basis* bisa disebut juga dengan fiber atau ampas sawit yang telah dipress, dan TBN/TN adalah total broken nut/total nut bisa disebut juga dengan inti sawit.

PT. Incasi Raya Pangian adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan *Crude Palm Oil* (CPO) sering mengalami permasalahan (*oil loses*) pada rantai produksi. Hal tersebut bisa menyebabkan kualitas *Crude Palm Oil* (CPO) menurun. Pada bulan april 2019 OLDB 7,08% dan TBN/TN 19,26%, pada bulan mai 2019 OLDB 6,64% dan TBN/TN 19,70%, pada bulan juni 2019 OLDB 7,33% dan TBN/TN 18,25%.

### **Perumusan Masalah**

Pada saat penelitian dilakukan di PT. Incasi Raya Pangian dibagian proses produksi kelapa sawit, yaitu dibagian mesin press terdapat kerusakan yang menyebabkan *oil loses* terjadi yang bisa menyebabkan perusahaan mengalami kerugian, namun apabila kerusakan pada mesin press berkelanjutan maka perusahaan mengalami kerugian besar.

Berdasarkan penelitian diatas, *oil loses* pada pabrik kelapa sawit sudah melebihi standard kehilangan minyak yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Standard *oil loses* yang telah ditetapkan adalah pada *oil loses* OLDB 8,5% dan TBN/TN 15%.

Dalam mengatasi masalah tersebut, maka penelitian ini mencoba untuk mengusulkan penanggulangan *oil loses* pada stasiun press menggunakan metode PDCA. Metode PDCA dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas (mutu) dan efektifitas proses dalam manajemen siklus hidup produk, PDCA diharapkan dapat mengatasi tingginya tingkat kehilangan minyak (*oil loses*) dan dapat menemukan penyebab terjadinya *oil loses* pada stasin press

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah *oil loses* masih dalam batas spesifikasi menggunakan peta kontrol.
2. Mengidentifikasi penyebab *oil loses* menggunakan *tree diagram*.
3. Usulan perbaikan untuk mengatasi *oil loses* dengan 5W+1H.

#### **1. Batasan Masalah**

Ruang lingkup penelitian perlu dibatasi agar penelitian yang dilakukan dapat lebih berfokus untuk memecahkan permasalahan yang ada. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan dibagian produksi kelapa sawit PT. Incasi Raya Pangian.
2. Obyek penelitan dilakukan pada proses pengepresan dimana *oil loses* terjadi.
3. Analisis menggunakan metode PDCA (*Plan, Do, Check, Act*).

#### **1. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi kepada perusahaan tentang tingkat pengendalian kualitas *oil loses* (CPO) di perusahaan.

2. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu mengurangi tingginya tingkat *oil loses* pada stasiun *press*.
3. Hasil penelitian dapat dijadikan masukan untuk meminimalkan tingginya *oil loses* di PT. Incasi Raya Pangian

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penulisan, pembahasan dan penilaian tugas akhir ini, maka dalam pembuatannya akan dibagi menjadi beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN LITERATUR**

Bab ini menguraikan kajian literatur antara lain: Penelitian-Penelitian Terdahulu, Konsep Perawatan, *Reliability Centered Maintenance* (RCM), Konsep Dasar Keandalan (*Reliability*). Kajian literatur bertujuan untuk menguatkan metode yang dipakai untuk memecahkan permasalahan di perusahaan.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan objek penelitian, jenis-jenis data yang digunakan, metode pengumpulan data, pengolahan data dan kerangka penelitian.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini memuat analisis mengenai informasi yang diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan metode RCM dan menghitung total minimum *downtime*.

### **BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan analisa dan penjelasan dari data yang telah di kumpulkan dan telah di lakukannya pengolahan data.

## **BAB VI KESIMPULAN**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian.